

ABSTRAK

Perusahaan harus mampu mengembangkan perusahaannya agar dapat menghadapi persaingan. Oleh karena itu perusahaan memerlukan peningkatan cara menghitung pembebanan kos terhadap produknya agar menghasilkan informasi kos yang tepat dan akurat bagi manajemen untuk menentukan harga jual yang tepat.

Penelitian dilakukan pada PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Usaha Beringin yaitu sebuah perusahaan karet di Muara Enim. Metoda penelitian yang digunakan adalah metoda deskriptif analitis yang bertujuan mengumpulkan data-data yang menggambarkan keadaan objek penelitian, menginterpretasikan serta menganalisis hal-hal yang menjadi objek penelitian tersebut sehingga dapat ditarik suatu simpulan.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis melihat bahwa pada PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) UU Beringin dasar perhitungan kosnya kurang tepat, karena perhitungan kos dihitung dengan membagi jumlah seluruh kos produksi selama perioda tertentu. Sehingga kos produk untuk setiap jenis produknya kurang akurat, karena perusahaan memproduksi lebih dari satu jenis produk. Penulis menggunakan metoda *activity-based costing* dalam perhitungan kosnya yang dinilai lebih tepat dengan membebankan kos overhead berdasarkan aktivitas yang terjadi.

Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu perhitungan kos yang telah dilakukan tidak lagi sesuai dengan kondisi perusahaan saat ini, produk yang banyak, volume produksinya tinggi, mensubsidi produk yang bervolume rendah. Hal ini terlihat dari adanya *over cost* kos produk untuk jenis SIR 3L yaitu sebesar 0,12% serta adanya *under cost* untuk jenis SIR 3WF sebesar 1,6% dari *activity-based cost system*.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Kegunaan Penelitian.....	5
1.5. Rerangka Pemikiran	6
1.6. Metoda Penelitian.....	11
1.7. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	12

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Akuntansi Kos dan Kos.....	13
2.1.1. Pengertian dan Tujuan Akuntansi Kos.....	13
2.1.1.1. Pengertian Akuntansi Kos.....	13
2.1.1.2. Tujuan Akuntansi Kos.....	14
2.1.2. Pengertian dan Klasifikasi Kos	15
2.1.2.1. Pengertian Kos	15
2.1.2.2. Klasifikasi Kos	16
2.2. Kos Produksi	22
2.2.1. Pengertian Kos Produksi	22
2.2.2. Unsur-unsur Kos Produksi	23
2.2.2.1. Kos Bahan Baku	23
2.2.2.2. Kos Tenaga Kerja Langsung	24
2.2.2.3. Kos Overhead Pabrik	24

2.2.3. Metoda Pengumpulan Kos Produksi	25
2.2.4. Tujuan Penetapan Kos Produksi	26
2.3. <i>Activity-Based Costing System</i>	27
2.3.1. Pengertian <i>Activity-Based Costing</i>	27
2.3.2. Tujuan <i>Activity-Based Costing</i>	29
2.3.3. Manfaat Dan Kendala Penerapan <i>Activity-Based Costing</i>	32
2.3.4. Pemicu Kos	33
2.3.4.1. Mengidentifikasi Pemicu Kos	33
2.3.4.2. Pemilihan Pemicu Kos	39
2.3.5. Kapan Menggunakan <i>Activity-Based Costing</i>	40
2.3.6. Prosedur Pembebanan Dua Tahap Metoda <i>Activity-Based Costing</i>	40
2.3.7. Manfaat Metoda <i>Activity-Based Costing System</i>	42
2.4. Sistem Akuntansi Kos Konvensional	43
2.4.1. Penentuan Kos Produk Dalam Sistem Akuntansi Kos Konvensional	44
2.4.2. Kelebihan Dan Kekurangan Sistem Akuntansi Kos Konvensional	45
2.4.3. Distorsi Kos Produk	46
2.5. Kos Produk	48
2.5.1. Pengertian Kos Produk	48
2.5.2. Tujuan Penetapan Kos	49
2.5.3. Sistem Penetapan Kos Produk	50
2.5.3.1. Sistem Kos Sesungguhnya	50
2.5.3.2. Sistem Kos Dimuka	51
2.5.3.2.1. Sistem Kos Taksiran	51
2.5.3.2.2. Sistem Kos Standar	53
2.6. Perbandingan Antara Metoda Konvensional Dengan Metoda <i>Activity-Based Costing System</i>	53

BAB III OBJEK PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian	55
3.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan	55
3.1.2. Struktur Organisasi Perusahaan	60
3.1.3. Uraian Tugas	60
3.2. Prosedur Produksi SIR 3L/SIR 3WF	65
3.2.1. Sarana Produksi.....	66
3.2.2. Proses Produksi	68
3.2.3. Alur Proses Pengolahan SIR 3L/SIR 3WF	76
3.3. Metoda Penelitian.....	78

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Tinjauan Umum Atas Akuntansi Kos	81
4.2. Perhitungan Kos Produksi Dengan Sistem Akuntansi Kos Konvensional.....	83
4.3. Perhitungan Kos Produksi Dengan Sistem ABC.....	87
4.3.1 Prosedur Tahap Pertama Dalam Pembebanan Kos Overhead.....	88
4.3.2 Prosedur Tahap Kedua Dalam Pembebanan Kos Overhead.....	94
4.4. Perbandingan Kos Produksi Antara Sistem <i>Activity-Based Costing</i> Dengan Sistem Akuntansi Kos Konvensional.....	95

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan.....	99
5.2. Saran.....	101

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN****SURAT PERNYATAAN****RIWAYAT HIDUP PENULIS**

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Kos Produksi PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) UU Beringin Periode Januari 2004	84
Tabel 4.2	Kos Produksi PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) UU Beringin Sistem Kos Konvensional.....	86
Tabel 4.3	Penglompokkan Kos Dan Penentuan <i>Cost Driver</i> Untuk Masing-Masing Kos Overhead.....	91
Tabel 4.4	Pengelompokkan Kos Overhead Ke Dalam Aktivitas Yang Homogen	92
Tabel 4.5	Perhitungan Tarif Aktivitas Kos Overhead Pabrik	93
Tabel 4.6	Pemicu Kos (<i>Cost Drivers</i>) Yang Digunakan.....	93
Tabel 4.7	Kos Overhead Pabrik Dilacak Ke Pabrik Untuk Jenis SIR 3L dan SIR 3WF	94
Tabel 4.8	Kos Produksi Dengan Menggunakan Sistem ABC.....	95
Tabel 4.9	Perbandingan Kos Produk Antara Sistem Konvensional Dengan Sistem <i>Activity-Based Costing</i>	95
Tabel 4.10	Keakuratan Metoda <i>Activity-Based Costing</i> Dibandingkan Dengan Metoda Konvensional.....	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bagan Rerangka Pemikiran.....	10
Gambar 2.1 Hubungan Suber Daya Ekonomi Dengan Aktivitas Dan Produk.....	28
Gambar 2.2 Proses Terjadinya Pemicu Kos.....	34
Gambar 2.3 Metoda Hirarki Aktivitas Dalam Metoda <i>Activity-Based Costing</i>	38
Gambar 2.4 Pembebanan Dua Tahap Metoda <i>Activity-Based Costing</i>	42
Gambar 2.5 Pembebanan Dua Tahap Sistem Akuntansi Kos Konvensional.....	44
Gambar 3.1 Prosedur Produksi SIR 3L/SIR 3WF.....	65
Gambar 3.2 Alur Proses Pengolahan SIR 3L/SIR 3WF.....	76
Gambar 3.3 Langkah-Langkah Pengolahan Data.....	79